

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-56	<i>Notes to the Financial Statements</i>



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|------------------------------------|---|--|---|--|
| 1. Nama | : | Christian de Charnace | : | Name |
| Alamat kantor | : | Sequis Tower Level 28,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia | : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : | +6221 5081 4700 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Komisaris Utama dan Independen/
<i>President and Independent
Commissioner</i> | : | Title |
| 2. Nama | : | Alexis de Ponsay | : | Name |
| Alamat kantor | : | Sequis Tower Level 28,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia | : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : | +6221 5081 4700 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Komisaris/Commissioner | : | Title |
| 3. Nama | : | Leonard Halim | : | Name |
| Alamat kantor | : | Sequis Tower Level 28,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia | : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : | +6221 5081 4700 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/
<i>President Director</i> | : | Title |
| 4. Nama | : | Anna Mamahit | : | Name |
| Alamat kantor | : | Sequis Tower Level 28,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71,
Jakarta 12190, Indonesia | : | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : | d/a PT BNP Paribas Sekuritas
Indonesia | : | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : | +6221 5081 4700 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur/
<i>Director</i> | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

Sequis Tower Level 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +6221 5081 4700



BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA**

3. a. All information in the financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
- b. The financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/Jakarta, March 30, 2026

Dewan Direksi/Board of Directors



Leonard Halim
Presiden Direktur/
President Director

Anna Mamahit
Direktur/Director

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Christian de Charnace
Komisaris Utama dan Independen/
President and Independent Commissioner

Alexis de Ponsay
Komisaris/Commissioner

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key Audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan jasa penasihat keuangan

Revenue recognition from Financial advisory fee

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp60 miliar, yang seluruhnya merupakan pendapatan jasa penasihat keuangan, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika jasa dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp60 billion, of which was entirely revenue from financial advisory fee, is an important measure used to evaluate the Company's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the service is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those services.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan jasa penasihat keuangan (lanjutan)

Revenue recognition from Financial advisory fee (continued)

Pada umumnya pendapatan jasa penasihat keuangan mungkin diakui secara tidak tepat dalam hal terdapat berbagai jenis pendapatan yang dikenakan dalam penugasan jasa penasihat keuangan dengan syarat dan ketentuan yang disesuaikan tergantung pada jenis penugasan dan negosiasi dengan klien sehingga meningkatkan kemungkinan salah saji material karena kewajiban pelaksanaan belum terpenuhi saat pendapatan diakui. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan pengakuan pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan terkait jasa penasihat keuangan merupakan hal audit utama bagi kami. Pengungkapan pendapatan diungkapkan pada Catatan 2m dan 19 atas laporan keuangan terlampir.

In general, revenue from financial advisory fee may be inappropriately recognized in terms of the various type of fee charged in the assignment of financial advisory with adjusted terms and condition depending on type of assignment and negotiation with clients therefore increase the probability of risk of material misstatement because the execution obligation has not fulfilled when revenue was recognized. Due to its financial significance, misstatement in revenue recognition can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition of revenue related financial advisory is a key audit matter to us. Disclosures regarding revenue are made in Notes 2m and 19 to the accompanying financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh seluruh perjanjian dengan pelanggan dan memperoleh pemahaman atas ketentuan pendapatan dan juga basis perhitungan pendapatan pada masing-masing perjanjian. Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan jasa penasihat keuangan dan membandingkannya dengan total pendapatan jasa penasihat keuangan pada laba rugi.

We obtained all agreements with customers and obtained understanding of the fee term and calculation basis for each agreement. We recalculated the whole population of financial advisory fees and compared them with total financial advisory fee in the profit or loss.

Kami menelusuri ke dokumen perjanjian, pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas seluruh populasi pendapatan jasa penasihat keuangan. Kami juga mengirimkan konfirmasi atas saldo piutang pendapatan jasa penasih investasi per 31 Desember 2025 dan melakukan prosedur alternatif dengan menelusuri ke dokumen penerimaan pembayaran di bulan Januari 2026. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan jasa penasihat keuangan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

We performed traced to the supporting documents for billing and cash receipts for the whole population of financial advisory fees. We also sent confirmation for financial advisory fee receivables as of December 31, 2025, and performed alternative procedures by tracing to supporting documents the cash receipts in January 2026. We also evaluated the adequacy and accuracy of the disclosures related to financial advisory fee in the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan public atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00358/2.1505/AU.1/09/0703-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and we are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

30 Maret 2026/March 30, 2026



PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	113.391.358	3d,3g,5,22	152.361.012	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan - neto	-	6	13.655.868	Receivables from underwriting and financial advisory - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	676.967	3d,7,22	494.418	Related parties
Pihak ketiga	8.594.528	7	183.053	Third parties
Biaya dibayar dimuka	105.139		60.852	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.996.400	11	-	Prepaid taxes
Penyertaan saham	63.770.790	3e,8	60.164.767	Investment in shares
Aset hak guna - neto	1.941.343	3j,9	394.373	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.794.071 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp3.861.896)	347.901	3h,10	167.890	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,794,071 as of December 31, 2025 (2024: Rp3,861,896)
Aset pajak tangguhan	-	3n,21	5.003.983	Deferred tax asset
Aset lain-lain	784.943		196.054	Other assets
TOTAL ASET	193.609.369		232.682.270	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	39.514	11	8.271.268	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	17.693.255	3e,12	31.201.067	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	599.493	3d,3e,14,22	19.941.330	Related parties
Pihak ketiga	37.892	3e,14	131.592	Third parties
Liabilitas sewa	1.941.343	3j,15	386.777	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	94.899	3m,13	44.937	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	1.549.666	3n,21	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	21.956.062		59.976.971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp1,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 60.000.000 saham				Authorized - 60,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 53.822.000 saham	53.822.000	16	53.822.000	Subscribed and paid-up - 53,822,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	10.764.400	18	10.764.400	Appropriated
Belum ditetapkan penggunaannya	88.005.155		91.869.845	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	19.061.752	8	16.249.054	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	171.653.307		172.705.299	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	193.609.369		232.682.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa penasihat keuangan	60.270.969	3l,19	139.066.990	Financial advisory fee
Total pendapatan usaha	60.270.969		139.066.990	Total operating revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	18.395.600	20,22	17.987.920	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	10.443.080		9.078.126	System maintenance expenses
Jasa bantuan teknis	4.197.000	22	69.345.995	Technical support services fee
Jamuan dan sumbangan	1.670.223		111.525	Representations and donations
Jasa profesional	1.476.039		991.063	Professional fees
Administrasi dan umum	690.408		724.101	General and administrative
Penyusutan aset hak guna	394.373	3j,9	404.150	Depreciation of right-of-use assets
Sewa kantor	263.402		283.162	Office rental
Penyusutan aset tetap	125.069	3h,10	626.106	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas	101.652		40.430	Travelling
Pelatihan dan seminar	34.349		2.200	Trainings and seminars
Telekomunikasi	18.741		17.522	Telecommunications
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(12.609.248)	6	12.609.248	Allowance for impairment losses
Lain-lain	723.251		1.906.829	Others
Total beban usaha	25.923.939		114.128.377	Total operating expenses
LABA USAHA	34.347.030		24.938.613	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga liabilitas sewa	(20.880)	9	(81.978)	Interest expense of lease liabilities
Pendapatan bunga	6.246.172	3l,5	5.137.140	Interest income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - neto	(1.748.033)		10.889	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(1.443.794)		(1.557.696)	Others - net
Total penghasilan lain-lain - neto	3.033.465		3.508.355	Total other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	37.380.495		28.446.968	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(7.871.570)	3n,21	(5.745.486)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	29.508.925		22.701.482	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	200.493	13	287.479	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	(44.108)	21	(63.245)	Related income tax expense
	156.385		224.234	
Keuntungan nilai wajar penyertaan saham	3.606.023	8	3.311.650	Gain on investment in shares
Beban pajak penghasilan terkait	(793.325)	21	(728.563)	Related income tax expense
	2.812.698		2.583.087	
Total penghasilan komprehensif lain	2.969.083		2.807.321	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.478.008		25.508.803	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham/ Unrealized gains from changes in fair value of investment in shares	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2023		53.822.000	13.665.967	10.764.400	91.404.129	169.656.496	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	17	-	-	-	(22.460.000)	(22.460.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	22.701.482	22.701.482	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja		-	-	-	224.234	224.234	Actuarial gain on defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar penyertaan		-	2.583.087	-	-	2.583.087	Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2024		53.822.000	16.249.054	10.764.400	91.869.845	172.705.299	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	17	-	-	-	(33.530.000)	(33.530.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	29.508.925	29.508.925	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja		-	-	-	156.385	156.385	Actuarial gain on defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar penyertaan		-	2.812.698	-	-	2.812.698	Changes in fair value of investment
Saldo tanggal 31 Desember 2025		53.822.000	19.061.752	10.764.400	88.005.155	171.653.307	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek	78.142.085		179.582.785	<i>Receipt of financial advisory service and underwriting</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(70.950.949)		(89.374.865)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11.255.511)		(7.895.294)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran lainnya - neto	(5.659.480)		(705.583)	<i>Other payments - net</i>
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(9.723.855)		81.607.043	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.996.938		3.691.886	<i>Interest receipts</i>
Perolehan aset tetap	(305.080)		(41.212)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.691.858		3.650.674	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(407.657)		(543.543)	<i>Lease liabilities payment</i>
Pembayaran dividen tunai	(33.530.000)	17	(22.460.000)	<i>Cash dividends payment</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(33.937.657)		(23.003.543)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(38.969.654)		62.254.174	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	152.361.012		90.106.838	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	113.391.358		152.361.012	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Lieke Lianawati Tukgali, S.H., No. 6 tanggal 10 April 1979. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 16 Januari 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 55 tertanggal 24 September 2025, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0342847 Tahun 2025 tanggal 26 September 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perusahaan efek dan melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 12 Desember 1994 dalam Surat Keputusan No. KEP-35/PM/1994.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Notaris Shella Falianti, S.H. No. 35 tanggal 29 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan alamat, nama dan tempat kedudukan Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-AH.01.03-0289648 tanggal 24 Juni 2019. Perusahaan berdomisili di Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan tergabung dalam Grup BNP Paribas SA, yang berbasis di Perancis.

1. GENERAL

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 6 dated April 10, 1979 of Lieke Lianawati Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 16, 1980.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and most recently by Notarial Deed No. 55 dated September 24, 2025 of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. regarding changes in composition of the Company's management. The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0342847 Year 2025 dated September 26, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves carrying out business as a securities company and carry out activities as an underwriter as well as provide financial advisory services.

The Company obtained license for underwriting activities from the Capital Market Supervisory Board on December 12, 1994 based on Decision Letter No. KEP-35/PM/1994.

Based on deed of Statement of Shareholders, Notary Shella Falianti, S.H. No. 35 dated May 29, 2019, the shareholders agreed changes to the address, name and place of domicile of the Company. The notarial deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0289648 dated June 24, 2019. The Company is domiciled in Gedung Sequis Tower Lt. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 SCBD Lot. 11B, Jakarta, Indonesia.

The Company is part of BNP Paribas SA Group, based in France.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Presiden Komisaris	Mr. Christian de Charnace
Komisaris	Mr. Alexis de Ponsay**
Presiden Direktur	Mr. Leonard Halim****
Direktur	-
Direktur	Ms. Anna Mamahit

- (*) Pengunduran diri Bapak Thierry Olive sebagai Komisaris berdasarkan Akta Nomor 1 tertanggal 2 Mei 2025. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan pengunduran diri dari OJK. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas pengunduran diri.
- (**) Pengangkatan Bapak Alexis de Ponsay sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia tertanggal 9 Desember 2025. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan penilaian kemampuan dan kepatuhan dari OJK. Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatuhan.
- (***) Pengunduran diri Ibu Sri Dewi Widjaja sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Nomor 9 tertanggal 9 September 2025. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan pengunduran diri dari OJK. Pada tanggal 13 Agustus 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas pengunduran diri.
- (****) Pengangkatan Bapak Leonard Halim sebagai Presiden Direktur berdasarkan Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia tertanggal 29 Agustus 2025. Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan pengangkatan dari OJK. Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatuhan.

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 6 karyawan pada tahun 2025 (2024: 8).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar Amandemen/Penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	2024
Mr. Christian de Charnace	President Commissioner
Mr. Thierry Olive*	Commissioner
Mrs. Sri Dewi Widjaja***	President Director
Mr. Leonard Halim	Director
Ms. Anna Mamahit	Director

- (*) The resignation of Mr. Thierry Olive as Commissioner based on Company's Act No. 1 dated May 2, 2025. Effective after obtaining approval of resignation from OJK. The Company, has obtained approval from the OJK for the resignation on March 25, 2025.
- (**) The appointment of Mr. Alexis de Ponsay as Commissioner based on Restatement of Circular Resolution of Shareholders of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia dated December 9, 2025. Effective after obtaining approval of fit and proper test evaluation from OJK. The Company, has obtained approval from the OJK for the fit and proper test on October 30, 2025.
- (***) The resignation of Mrs. Sri Dewi Widjaja as President Director based on Company's Act No. 9 dated September 9, 2025. Effective after obtaining approval of resignation from OJK. The Company, has obtained approval from the OJK for the resignation on August 13, 2025.
- (****) The appointment of Mr. Leonard Halim as President Director based on Restatement of Circular Resolution of Shareholders of PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia dated August 29, 2025. Effective after obtaining approval of appointment from OJK. The Company, has obtained approval from the OJK for the fit and proper test on October 30, 2025.

The Company had total number of employees of 6 employees in 2025 (2024: 8).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards Amendments/Improvements effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the Company's financial performance, financial position and cash flows.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

a. Standar Amandemen/Penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan "fitur *non-recourse*" dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

a. Standards Amendments/Improvements effective in the current year (continued)

Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability (continued)

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to SFAS relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

Amendments to SFAS No. 109 and SFAS No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute "non-recourse features" and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK No. 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to SFAS relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted: (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to SFAS No. 109 and SFAS No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company’s financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to Indonesia FAS, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, SFAS No. 107 Financial instruments: Disclosure, SFAS No. 109 Financial Instruments, and SFAS No. 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company’s financial statements.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar dan Amandemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK No. 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“SFAS”) AND
INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to SFAS relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted: (continued)

**Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027**

SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

SFAS No. 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. SFAS No. 118 will apply retrospectively.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Dasar Penyusunan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 regarding changes on Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

b. Basis of Preparation

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter dalam rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the Company's financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial assets

Classification of financial assets

Financial asset that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain (bagian ekuitas). Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 8).

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in other comprehensive income (part of equity). The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with SFAS No. 109 Financial Instruments, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition (Note 8).

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Company always recognizes lifetime ECL for accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas ECL

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of ECL

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-months ECL at the current reporting date.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accrued expenses and other payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan dan perabotan kantor

4 - 5

Furniture and fixtures

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Offset of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Aset tetap terdepresiasi sepenuhnya yang masih digunakan tetap dipertahankan dalam laporan keuangan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognized in profit or loss. Fully depreciated fixed assets still in use are retained in the financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Perusahaan uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat keuangan diakui setelah pelaksanaan jasa selesai, dimana jasa yang dijanjikan telah dialihkan ke pelanggan Perusahaan, dalam jumlah yang didasarkan pada pertimbangan yang diharapkan Perusahaan untuk menerima imbalan atas jasa tersebut ketika jumlah tersebut tidak mungkin dilakukan pembalikan yang signifikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

l. Revenue and Expense Recognition

Underwriting and financial advisory fees are recognized as income when the activities are concluded, where the promised services are delivered to the Company's customers in an amount that is based on the consideration the Company expects to receive in exchange for those services when such amounts are not probable of significant reversal.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the Company's rights to receive payment has been established.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 6/2023 & PP No. 35/2021, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plans

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 6/2023 & Government Regulation No. 35/2021, Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 and the Company's employment regulation. For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit plans (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon

Termination

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

o. Dampak Penerapan Pilar Dua *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup BNP Paribas SA (selanjutnya disebut "Grup"), masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 yang telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "*CbCR*") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 15% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

o. The Impact of Pillar Two of *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

The Global Anti-base Erosion Rule ("*Pillar 2*" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, BNP Paribas SA Group (the "*Group*") is within the scope and shall apply PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation which has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 Country by Country Report ("*CbCR*") and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 15% and therefore can apply Safe Harbour and does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah dibahas di bawah ini, direksi tidak membuat pertimbangan kritis dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memberikan dampak signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 25 (v), Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari penyertaan saham. Catatan 25 (v) memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari penyertaan saham.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sementara diyakini bahwa asumsi Perusahaan adalah wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimates that are discussed below, the directors have not made any critical judgments in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 25 (v), the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of investment in shares. Note 25 (v) provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of investment in shares.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of investment in shares.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefit obligations.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	349.331	3.435.569
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	12.510	2.619.151
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	981.077	1.306.292
Sub-total	1.342.918	7.361.012
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	105.000.000	145.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.048.440	-
Sub-total	112.048.440	145.000.000
Total	113.391.358	152.361.012
Tingkat bunga bank		
Rupiah	0,25% - 2,65%	1,75% - 2,90%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%
Tingkat bunga deposito per tahun		
Rupiah	3,50% - 5,25%	4,45% - 5,40%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 4,00%	-

Deposito berjangka pada 31 Desember 2025 untuk masa 1 sampai 3 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026 (2024: 19 Februari 2025). Pendapatan bunga dari kas pada bank dan penempatan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.246.172 (2024: Rp5.137.140).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Employee Benefits (continued)

Employee benefits obligation is disclosed in Note 13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
Related party (Note 22)
Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia
U.S. Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Third party
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Time deposit
Related party (Note 22)
Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia
U.S. Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Sub-total
Total
Bank's interest rate
Rupiah
United States Dollar
Time deposits interest rate per annum
Rupiah
United States Dollar

Time deposit for 1 up to 3 months as of December 31, 2025, have maturity date on March 17, 2026 (2024: February 19, 2025). Interest income from cash in banks and time deposit for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp6,246,172 (2024: Rp5,137,140).

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMIN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan piutang sehubungan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mencatat piutang sehubungan dengan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penyedia jasa penasihat keuangan dari pihak ketiga (2024: Rp13.655.868).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha terdiri dari piutang penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	-	26.265.116	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12.609.248)	Allowance for impairment losses
Total	-	13.655.868	Total

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan secara individual. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang jasa penasihat keuangan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

6. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY

This account represents receivables in relation with fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities.

On December 31, 2025, the Company did not booked receivables in relation with fees obtained by the Company from financial advisory activities from third parties (2024: Rp13,655,868).

Allowance for credit losses for receivables from underwriting and financial advisory has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on receivables from underwriting and financial advisory is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Account receivables consist of receivables from financial advisory contracts with customer. Details of account receivables are as follows:

The Company assesses allowance for losses on receivables from financial advisory contracts with customer individually. Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise from the uncollectible balances.

The following table details the risk profile of receivables from financial advisory contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PENJAMIN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN (lanjutan)

6. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY (continued)

Cadangan ECL untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan berdasarkan matriks provisi:

Allowance for ECL on receivable from underwriting and financial advisory using provision matrix:

	2024					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar ECL sepanjang umur	416.250	630.369	-	-	25.218.497 (12.609.248)	26.265.116 (12.609.248)	Estimated total gross carrying amount at default Lifetime ECL
Total						13.655.868	Total

Mutasi saldo cadangan ECL untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan:

Movements in the balance of allowance for ECL on receivable from underwriting and financial advisory:

	2025	2024	
Saldo awal	12.609.248	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	12.609.248	Allowance for the year
Pemulihan penyisihan	(12.609.248)	-	Recovery of allowance
Saldo akhir	-	12.609.248	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas cadangan ECL untuk piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan tersebut diakui karena pelunasan yang diterima dari pihak ketiga pada tanggal 3 Juli 2025 dan 21 Juli 2025.

Recovery of allowance for ECL on receivables from underwriting and financial advisory were recognized in the view of settlement from third party on July 3, 2025 and July 21, 2025.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Piutang lainnya tidak dijamin, bebas bunga dan dapat dibayar kembali sesuai permintaan.

The other receivables are unsecured, interest-free and repayable on demand.

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	676.967	494.418	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Piutang lain-lain pihak berelasi	676.967	494.418	Other receivables related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	8.394.000	-	Accrued revenue
Biaya penggantian (perjalanan dinas dan penggantian lain)	83.813	65.682	Reimbursement expenses (travelling and other reimbursements)
Karyawan	1.700	1.700	Employees
Lain-lain	115.015	115.671	Others
Piutang lain-lain pihak ketiga	8.594.528	183.053	Other receivables third parties
Total	9.271.495	677.471	Total

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat tertagih.

Management believes that all other receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectible.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 38.525 lembar saham atau setara dengan 1% dari total saham BBNPPI yang beredar. Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

Penyertaan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp63.770.790 dan Rp60.164.767. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga perubahan nilai wajar penyertaan diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada investasi dalam investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI yang dilepaskan selama periode pelaporan berjalan.

Perubahan laba yang belum direalisasi dari penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	20.832.121	17.520.471	<i>Beginning balance</i>
Laba selama tahun berjalan	3.606.023	3.311.650	<i>Gain during the year</i>
Total sebelum pajak tangguhan	24.438.144	20.832.121	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan (Catatan 21)	(5.376.392)	(4.583.067)	<i>Deferred tax (Note 21)</i>
Saldo akhir - neto	19.061.752	16.249.054	<i>Ending balance - net</i>

8. INVESTMENT IN SHARES

The investment in shares of PT Bank BNP Paribas Indonesia (BBNPPI) as of December 31, 2025 and 2024 represents 38,525 shares which is equivalent to 1% of BBNPPI's issued share capital. These non-listed investments in equity instruments are not held for trading.

Investment in shares as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp63,770,790 and Rp60,164,767. Investment in shares is classified as financial instrument that measured at fair value through comprehensive income, and changes in fair value of investment is recognized in other comprehensive income. No investment in equity investments measured at FVTOCI have been disposed of during the current reporting period.

The movements in unrealized gains from investment in shares classified as fair value through other comprehensive income as follows:

9. ASET HAK GUNA

Di 2025, Perusahaan menyewa ruangan dengan masa sewa selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2030.

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2025 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp394.373 (2024: Rp404.150) yang diakui sebagai penyusutan aset hak guna, dicatat pada beban usaha dan beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp20.880 (2024: Rp81.978) yang dicatat sebagai beban bunga liabilitas sewa pada penghasilan (beban) lain-lain.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

In 2025, The Company leased an office space with a lease period of 5 years and will expire in December 2030.

The amount recognized in 2025 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp394,373 (2024: Rp404,150) which is recognized as depreciation of right-of-use assets, recorded in operating expenses and interest expense of lease liabilities amounting to Rp20,880 (2024: Rp81,978) which is recorded as interest expense of lease liability in other income (expenses).

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan kantor	1.254.822	1.941.343	(1.254.822)	1.941.343	Office building
Total	1.254.822	1.941.343	(1.254.822)	1.941.343	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor	860.449	394.373	(1.254.822)	-	Office building
Total	860.449	394.373	(1.254.822)	-	Total
Nilai buku neto	394.373			1.941.343	Net carrying value

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan kantor	1.254.822	-	-	1.254.822	Office building
Total	1.254.822	-	-	1.254.822	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan kantor	456.299	404.150	-	860.449	Office building
Total	456.299	404.150	-	860.449	Total
Nilai buku neto	798.523			394.373	Net carrying value

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Peralatan dan perabotan kantor	4.029.786	135.890	(192.894)	3.972.782	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	-	169.190	-	169.190	Assets under construction
Total	4.029.786	305.080	(192.894)	4.141.972	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perabotan kantor	3.861.896	125.069	(192.894)	3.794.071	Furniture and fixtures
Total	3.861.896	125.069	(192.894)	3.794.071	Total
Nilai buku neto	167.890			347.901	Net carrying value

10. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Peralatan dan perabotan kantor	3.988.574	41.212	-	4.029.786	Furniture and fixtures
Total	3.988.574	41.212	-	4.029.786	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perabotan kantor	3.235.790	626.106	-	3.861.896	Furniture and fixtures
Total	3.235.790	626.106	-	3.861.896	Total
Nilai buku neto	752.784			167.890	Net carrying value

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun 2025 sebesar Rp125.069 (2024: Rp626.106).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan sebesar Rp3.622.347 (2024: Rp2.899.759).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations in 2025 amounted to Rp125,069 (2024: Rp626,106).

Fixed assets have been insured for with PT Great Eastern General Insurance Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 against fire, theft, earthquake and other risk.

As of December 31, 2025, cost of fixed assets that has been fully depreciated but still in use amounted to Rp3,622,347 (2024: Rp2,899,759).

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

	2025
Klaim atas pengembalian pajak	861.190
Pajak pertambahan nilai	3.135.210
Total	3.996.400

Utang pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 23	14.536
Pasal 26	11.442
Pasal 4(2)	950
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai	12.586
Total	39.514

11. TAXES

Prepaid taxes

	2024	
	-	Claim for tax refund
	-	Value added tax
Total	-	Total

Taxes payable

	2024	
	8.896	Income tax
	23.167	Article 23
	238	Article 26
	8.238.967	Article 4(2)
	-	Article 29
	-	Value added tax
Total	8.271.268	Total

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Bonus karyawan	6.326.192
Pemeliharaan sistem	6.075.326
Jasa bantuan teknis	4.197.000
Biaya OJK	-
Lain-lain	1.094.737
Total	17.693.255

12. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	7.727.871	Employee bonuses
	3.444.689	System maintenance
	18.659.830	Technical support services fee
	600.706	OJK Fees
	767.971	Others
Total	31.201.067	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memiliki program imbalan pasti sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 6/2023 & PP No. 35/2021, UU Cipta Kerja No. 11/2020 & PP No. 35/2021 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Disamping itu, di tahun 2004, Perusahaan juga telah membentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Plan

The Company provides a defined benefit plan in accordance under Omnibus Law No. 6/2023 & Government Regulation No. 35/2021, Omnibus Law No. 11/2020 & Government Regulation No. 35/2021 and the Company's employment regulation of its eligible employees. In 2004, the Company also established a Defined Contribution Pension Plan ("DPLK").

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 26 Maret 2026 (2024: 24 Maret 2025).

Penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Tenaga Kerja telah dihitung dengan memperbandingkan jumlah proyeksi imbalan yang akan diterima karyawan pada usia pensiun normal (56 tahun) yang berasal dari DPLK, setelah dikurangi dengan kontribusi karyawan beserta pengembangannya dengan proyeksi jumlah imbalan berdasarkan UU Tenaga Kerja. Bila jumlah dana dari pemberi kerja berdasarkan DPLK lebih rendah dari imbalan sesuai UU Tenaga Kerja, Perusahaan akan mencatat kekurangannya.

Mulai tahun 2004, imbalan kerja karyawan sesuai UU Tenaga Kerja didanai melalui pembelian polis asuransi dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Polis"). Berdasarkan polis ini, Perusahaan memiliki liabilitas untuk membayar kontribusi awal sebesar nilai jasa lalu pada tanggal dimulainya Polis dan kontribusi bulanan sesuai dengan ketentuan Polis. Perusahaan memperlakukan polis sebagai "polis asuransi yang memenuhi syarat", dan nilai wajar dari polis asuransi disajikan sebagai aset program. Polis asuransi yang memenuhi syarat adalah polis asuransi yang diterbitkan oleh pihak asuransi yang tidak berelasi dengan Perusahaan, jika hasil polis tersebut:

- (a) digunakan hanya untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dalam program imbalan pasti; dan
- (b) tidak dapat digunakan untuk membayar utang Perusahaan (walaupun dalam keadaan bangkrut), dan tidak dapat dikembalikan kepada Perusahaan, kecuali:
 - (i) hasil polis mencerminkan kelebihan aset yang tidak digunakan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau
 - (ii) hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo ("Willis Towers Watson") according to independent actuary report dated March 26, 2026 (2024: March 24, 2025).

The provision for employee service entitlements under the Labor Law is calculated by comparing the projected benefit that will be received by an employee at the normal retirement age (56 years) from the DPLK, after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results, with the projected benefits as stipulated under the Labor Law. If the employer funded portion of the DPLK benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company provides for the difference.

Starting in 2004, the employee service entitlements under the Labor Law are funded through an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (the "Policy"). Under the Policy, the Company is required to pay an initial contribution equivalent to the past service costs of the employees at the inception of the Policy and a monthly contribution as determined in the Policy. The Company has treated the policy as a "qualifying insurance policy" and has presented the fair value of the Policy as plan assets. A qualifying insurance policy is an insurance policy issued by an insurer that is not a related party of the Company, if the proceeds of the policy:

- (a) can be used only to pay or fund employee benefits under a defined benefit plan; and
- (b) are not available to the Company's own creditors (even in bankruptcy) and can not be refunded to the Company unless either:
 - (i) the proceeds represent surplus assets that are not required under the policy in order to meet all the related employee benefit obligations; or
 - (ii) the proceeds are returned to the Company to reimburse it for employee benefits already paid.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan pasar uang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, manajemen perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan instrumen utang untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,60%
Tabel mortalitas	TMI 2019
Tingkat kecacatan	5% of TMI - 2019
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun untuk usia sebelum 36, 10% per tahun untuk usia 36-50, dan 0% per tahun setelahnya 15% p.a. for age before 36, 10% p.a. for age 36-50 and 0% p.a. afterwards
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat pengembalian aset	7,00%

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and money market. Due to the long-term nature of the plan liabilities, management considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and debt instrument to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Benefits

In 2025 and 2024, the Company provides other long-term benefits in the form of awards to employees who have already rendered 10 years or more of service (long service award) in accordance with the Company's policies.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	
	7,00%	Discount rate per annum
	7,00%	Salary increment rate per annum
	TMI 2019	Table of mortality
	5% of TMI - 2019	Disability rate
	15% per tahun untuk usia sebelum 36, 10% per tahun untuk usia 36-50, dan 0% per tahun setelahnya 15% p.a. for age before 36, 10% p.a. for age 36-50 and 0% p.a. afterwards	Resignation rate
	56 tahun/years	Normal retirement age
	7,00%	Return on plan assets

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Other Long-term Benefits (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation consists of:

	2025	2024	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	-	-	Defined post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	94.899	44.937	Other long-term benefits
Total	94.899	44.937	Total

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Defined post-employment benefits

Perubahan dalam nilai wajar aset program:

Changes in the fair value of plan assets:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.899.910	4.737.786	Fair value of assets program at beginning of the year
Pendapatan bunga pada program aset	342.293	319.412	Interest income on plan assets
Imbal hasil atas program aset yang lebih besar (lebih kecil) dari tingkat diskonto	166.843	(157.288)	Return on plan assets higher (less) than discount rate
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	5.409.046	4.899.910	Fair value of assets program at end of the year

Liabilitas imbalan kerja karyawan:

Employee benefit liabilities:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	989.644	724.515	Present value obligation
Nilai wajar aset program	(5.409.046)	(4.889.910)	Fair value on plan assets
Efek batasan aset	4.419.402	4.165.395	Effect of application of assets ceiling
Liabilitas neto	-	-	Net liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan:

Movements in the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Biaya jasa	200.493	287.479	Service cost
Pengukuran kembali yang diakui pada Penghasilan komprehensif lainnya	(200.493)	(287.479)	Remeasurement effect recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	-	-	Benefits paid by the Company
Liabilitas neto	-	-	Net liabilities

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja pasti lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other defined benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	200.493	287.479	Current service cost
Biaya jasa lalu - amandemen program	-	-	Past service cost - curtailment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	200.493	287.479	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan

	2025
Saldo awal	44.937
Biaya jasa	14.158
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti	3.146
Pengukuran kembali yang diukur pada Laba rugi	32.658
Liabilitas neto	94.899

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets
	31 Desember/December 31,
	2025
Pasar uang	1.081.809
Obligasi pemerintah	2.163.619
Instrumen saham	2.163.618
	5.409.046

Tingkat pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,9% per tahun (2024: 6,9% per tahun).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp57.092 (meningkat sebesar Rp62.393).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp110.304 (turun sebesar Rp96.490).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits

Movements in the other long-term benefits liabilities recognized in the statement of financial position

	2025	2024	
Saldo awal	44.937	85.354	Beginning balance
Biaya jasa	14.158	37.933	Service cost
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti	3.146	5.761	Net interest on net defined benefit liability
Pengukuran kembali yang diukur pada Laba rugi	32.658	(84.111)	Remeasurement effect recognized in profit loss
Liabilitas neto	94.899	44.937	Net liabilities

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pasar uang	1.081.809	979.982	Money market
Obligasi pemerintah	2.163.619	1.959.964	Government bonds
Instrumen saham	2.163.618	1.959.964	Equity instruments
	5.409.046	4.899.910	

The expected return used as of December 31, 2025 is 6.9% per annum (2024: 6.9% per annum).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increased (decreased) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp57,092 (increase by Rp62,393).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp110,304 (decrease by Rp96,490).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,4 tahun (2024: 7 tahun).

Analisa jatuh tempo dari pembayaran imbalan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selama 5 tahun kedepan	1.137.996	231.914
Selama 5 - 10 tahun	464.150	1.310.517

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)	599.493	19.941.330
Pihak ketiga	37.892	131.592
Total	<u>637.385</u>	<u>20.072.922</u>

15. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perusahaan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Liabilitas sewa untuk 2025 dan 2024 terkait dengan sewa ruang kantor Sequis Tower dengan PT Prospero Realty.

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	386.777	848.342
Penambahan selama tahun berjalan	1.941.343	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(407.657)	(543.543)
Beban bunga selama tahun berjalan	20.880	81.978
Saldo akhir	<u>1.941.343</u>	<u>386.777</u>

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 6.4 years (2024: 7 years).

Maturity analysis of benefit payments:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selama 5 tahun kedepan	1.137.996	231.914
Selama 5 - 10 tahun	464.150	1.310.517

Within next 5 years
Within 5 - 10 years

14. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)	599.493	19.941.330
Pihak ketiga	37.892	131.592
Total	<u>637.385</u>	<u>20.072.922</u>

Related parties (Note 22)
Third parties
Total

15. LEASE LIABILITIES

The recorded lease liability is the Company's obligation as the lessee to make payments in accordance with the lease agreement, which is discounted against the prevailing market interest rates. The lease liabilities for 2025 and 2024 is related to lease of Sequis Tower office space with PT Prospero Realty.

Movement of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	386.777	848.342
Penambahan selama tahun berjalan	1.941.343	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(407.657)	(543.543)
Beban bunga selama tahun berjalan	20.880	81.978
Saldo akhir	<u>1.941.343</u>	<u>386.777</u>

Beginning balance
Additional during the year
Payment during the year
Interest expense during the year
Ending balance

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	2025	2024
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	492.591	407.657
Tahun 2	492.591	-
Tahun 3	492.591	-
Tahun 4	492.591	-
Tahun 5	492.591	-
	2.462.955	407.657
Bunga ditangguhkan	(521.612)	(20.880)
Liabilitas sewa	1.941.343	386.777

15. LEASE LIABILITES (continued)

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	492.591	407.657	Year 1
Tahun 2	492.591	-	Year 2
Tahun 3	492.591	-	Year 3
Tahun 4	492.591	-	Year 4
Tahun 5	492.591	-	Year 5
	2.462.955	407.657	
Bunga ditangguhkan	(521.612)	(20.880)	Deferred interest
Liabilitas sewa	1.941.343	386.777	Lease liabilities

16. MODAL SAHAM

Daftar pemegang saham Perusahaan dan jumlah kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025 dan/and 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of Stockholders
BNP Paribas SA	39.783.780	74%	39.783.780	BNP Paribas SA
BNP Paribas Securities (Asia) Limited	13.500.000	25%	13.500.000	BNP Paribas Securities (Asia) Limited
PT Andalan Multi Guna	538.220	1%	538.220	PT Andalan Multi Guna
Total	53.822.000	100%	53.822.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. DIVIDEN TUNAI

Pada September 2025 Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp33.530.000 (2024: Rp22.460.000).

17. CASH DIVIDENDS

On September 2025 the Company distributed cash dividends of 2024 amounting to Rp33,530,000 (2024: Rp22,460,000).

18. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan UU No. 40/2007 tertanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan umum mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. GENERAL RESERVE

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No 40/2007 dated August 16, 2007, the companies in Indonesia are required to set up statutory reserves of at least 20% of their issued and fully paid capital.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan wajib Perusahaan adalah sebesar Rp10.764.400 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's statutory reserve is Rp 10,764,400 or 20% of the issued and fully paid capital.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PENJAMINAN EMISI EFEK DAN JASA PENASIHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi efek dan penyedia jasa penasihat keuangan, *revenue sharing* dari pihak berelasi dan pendapatan lainnya dari pihak berelasi.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan jasa penasihat keuangan	60.270.969	139.066.990	<i>Financial advisory fee</i>
Total	<u>60.270.969</u>	<u>139.066.990</u>	Total

19. UNDERWRITING AND FINANCIAL ADVISORY FEE

This account represents fees obtained by the Company from underwriting and financial advisory activities, revenue sharing from related party and other revenue from related party.

20. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, tunjangan dan bonus	14.996.624	14.976.949	<i>Salaries, allowances and bonus</i>
Beban imbalan kerja	563.405	255.940	<i>Gratuity</i>
Lain-lain	2.835.571	2.755.031	<i>Others</i>
Total	<u>18.395.600</u>	<u>17.987.920</u>	Total

20. PERSONNEL EXPENSES

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	2.139.707	12.965.677	<i>Current tax expense</i>
Pajak tangguhan	5.716.216	(6.802.565)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian tahun lalu	15.647	(417.626)	<i>Prior year adjustment</i>
Total beban pajak	<u>7.871.570</u>	<u>5.745.486</u>	Total tax expense

21. INCOME TAX

Tax expense of the Company consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak	37.380.495	28.446.968	<i>Profit before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	45.400	(880.091)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	250.455	247.062	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan bonus	(1.401.679)	(2.427.682)	<i>Provision for bonus</i>
Penyusutan aset hak guna	(1.546.970)	(1.676.045)	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.554.566	(157.208)	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(12.609.248)	12.609.248	<i>Allowance for impairment losses</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(12.275.324)	23.205.466	<i>Accrued expenses</i>
Total	<u>(25.982.800)</u>	<u>30.920.750</u>	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.325.184	3.676.893
Penghasilan bunga	(6.246.172)	(5.137.140)
Pajak penghasilan final	1.249.234	1.027.428
Total	(1.671.754)	(432.819)
Laba fiskal	9.725.941	58.934.899
Pajak penghasilan badan	2.139.707	12.965.677
Dikurangi:		
- Pajak dibayar dimuka	(3.000.897)	(4.726.710)
(Klaim atas pengembalian pajak)/ liabilitas pajak kini	(861.190)	8.238.967

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	37.380.495	28.446.968
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	8.223.709	6.258.333
Pengaruh pajak atas beda tetap	(367.786)	(95.221)
Penyesuaian tahun lalu	15.647	(417.626)
Total beban pajak	7.871.570	5.745.486

Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.952)	9.988	-	2.036	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.886	55.100	(44.108)	20.878	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	1.700.132	(308.370)	-	1.391.762	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(4.583.067)	-	(793.325)	(5.376.392)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	(86.762)	(340.333)	-	(427.095)	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	85.090	342.005	-	427.095	Interest expense from lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	5.112.621	(2.700.571)	-	2.412.050	Accrued expenses
Pencadangan piutang	2.774.035	(2.774.035)	-	-	Provision for receivables
Total	5.003.983	(5.716.216)	(837.433)	(1.549.666)	Total

21. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

Permanent differences:	
Non-deductible expenses	3.325.184
Interest income	(6.246.172)
Final income taxes	1.249.234
Total	(1.671.754)
Taxable profit	9.725.941
Corporate income tax expenses	2.139.707
Less:	
Prepaid tax -	(3.000.897)
(Claim for tax refund)/ current tax liabilities	(861.190)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	37.380.495
Income tax expense at effective tax rate of 22%	8.223.709
Tax impact due to permanent difference	(367.786)
Prior year adjustment	15.647
Total tax expense	7.871.570

Deferred Tax

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	185.668	(193.620)	-	(7.952)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	18.778	54.353	(63.245)	9.886	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk bonus	2.234.222	(534.090)	-	1.700.132	Provision for bonus
Perubahan nilai wajar investasi	(3.854.504)	-	(728.563)	(4.583.067)	Change in fair value of investment
Penyusutan aset hak guna	281.968	(368.730)	-	(86.762)	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	119.675	(34.585)	-	85.090	Interest expense from lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	7.419	5.105.202	-	5.112.621	Accrued expenses
Pencadangan piutang	-	2.774.035	-	2.774.035	Provision for receivables
Total	(1.006.774)	6.802.565	(791.808)	5.003.983	Total

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 23, PPh 26) untuk periode tahun 2021 pada 3 November 2025, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp148.936.075 (dalam nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan pembayaran tersebut dicatat sebagai beban lain-lain.

Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak (PPN, PPh 4(2), PPh 21, PPh 23, PPh 26) untuk periode tahun 2018 pada 20 Maret 2023, yang mengakibatkan adanya kurang bayar sebesar Rp5.083.986.645 (dalam nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan pembayaran tersebut dicatat sebagai beban lain-lain.

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi, dari waktu ke waktu, melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

21. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26) for year 2021 on November 3, 2025, which resulted to an underpayment of Rp148,936,075 (in full amount). The Company has made full payment and the payment recorded as other expenses.

The Company has received the result of tax audit (VAT, Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26) for year 2018 on March 20, 2023, which resulted to an underpayment of Rp5,083,986,645 (in full amount). The Company has made full payment and the payment recorded as other expenses.

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related parties. Related parties, from time to time, incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the financial statements.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi

- a. BNP Paribas SA adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. BNP Paribas Securities (Asia) Limited dan PT Andalan Multi Guna adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd
 - BNP Paribas India Solutions Private Limited
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Securities Corp.
 - BNP Paribas Exane

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur, dan Manajemen Kunci Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Imbalan kerja	7.494.535
Total	7.494.535

- b. Perusahaan melakukan penempatan dana dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang berbunga pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).
- c. Pada tahun 2025, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas SA Singapore Branch sebesar Rp4.197.000 (2024: Rp60.496.885).
- d. Pada tahun 2024, sehubungan usaha penyediaan jasa penasihat, Perusahaan mencatat tagihan dari BNP Paribas Securities (Asia) Limited sebesar Rp8.849.109.

**22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Related Parties

- a. BNP Paribas SA is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- b. BNP Paribas Securities (Asia) Limited and PT Andalan Multi Guna are the Company's shareholders.
- c. Related parties with the same majority stockholder as the Company:
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia
 - BNP Paribas SA Singapore Branch
 - BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd
 - BNP India Solutions Private Limited
 - BNP Paribas SA Hong Kong Branch
 - BNP Paribas Securities Corp.
 - BNP Paribas Exane

Transactions with Related Parties

- a. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors, and Management Key of the Company as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja	7.494.535	11.355.427	Employee benefits
Total	7.494.535	11.355.427	Total

- b. The Company placed its funds in the form of interest-bearing bank account and time deposits in PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).
- c. In 2025, related to the provision of advisory services, the Company service billing from BNP Paribas SA Singapore Branch amounting to Rp4,197,000 (2024: Rp60,496,885).
- d. In 2024, related to the provision of advisory services, the Company was billed by BNP Paribas Securities (Asia) Limited amounting to Rp8,849,109.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

e. Perusahaan dikenakan beban usaha yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

e. The Company is charged for operating expenses provided by related parties as follows:

	2025	2024	
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Jasa bantuan teknis			<i>Technical support services fee</i>
BNP Paribas SA Singapore Branch	4.197.000	60.496.885	<i>BNP Paribas SA Singapore Branch</i>
BNP Paribas Securities (Asia) Ltd	-	8.849.109	<i>BNP Paribas Securities (Asia) Ltd</i>
Beban pemeliharaan sistem			<i>System maintenance expenses</i>
BNP Paribas SA	7.017.006	5.918.760	<i>BNP Paribas SA</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.433.644	1.212.480	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
BNP Paribas SA Singapore Branch	798.731	653.647	<i>BNP Paribas SA Singapore Branch</i>
BNP Paribas Securities Corp.	445.711	-	<i>BNP Paribas Securities Corp.</i>
BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd	58.607	65.588	<i>BNP Paribas Global Securities Operations Pvt. Ltd</i>
BNP Paribas Securities (Asia) Ltd	57.549	-	<i>BNP Paribas Securities (Asia) Ltd</i>
BNP Paribas SA Hong Kong Branch	24.560	-	<i>BNP Paribas SA Hong Kong Branch</i>
BNP Paribas Exane	-	467.161	<i>BNP Paribas Exane</i>
Beban kepegawaian			<i>Personnel expenses</i>
PT Andalan Multi Guna	194.211	199.467	<i>PT Andalan Multi Guna</i>
Administrasi dan umum			<i>General and administrative</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.954	14.438	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
Pelatihan dan seminar			<i>Trainings and seminars</i>
BNP Paribas SA Singapore Branch	9.716	-	<i>BNP Paribas SA Singapore Branch</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
BNP Paribas SA	28.575	15.016	<i>BNP Paribas SA</i>
Total	14.288.264	77.892.551	Total

Jasa bantuan teknis dan beban pemeliharaan sistem adalah beban usaha yang dialokasikan oleh Grup kepada Perusahaan.

Technical support services fee and system maintenance expenses are operating expenses that allocated by the Group to the Company.

Jasa bantuan teknis adalah beban usaha yang timbul dari kesepakatan antara Perusahaan dan pihak berelasi, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan penyedia jasa penasihat keuangan Perusahaan. Besaran biayanya dihitung berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan dan pihak berelasi.

Technical support services fee is operating expense that arised from agreement between the Company and related parties, on behalf of supporting company's financial advisory activities. The expenses amount calculated within certain percentage that agreed by the Company and related parties.

Beban pemeliharaan sistem adalah beban usaha yang timbul atas jasa pemeliharaan sistem yang disediakan oleh pihak berelasi.

System maintenance expenses is operating expense that arised from system maintenance services provided by related parties.

Beban kepegawaian adalah beban usaha yang timbul atas jasa *outsourcing* yang diberikan oleh pihak berelasi.

Personnel expenses is operating expense that arised for outsourcing services provided by related party.

Jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian utang lain-lain.

The amount due as of December 31, 2025 and 2024 was recorded as part of other payable.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

f. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

f. At reporting date, the Company has other receivables from and other payables to related parties, detailed as follows:

	2025	2024	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	676.967	494.418	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Total	676.967	494.418	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payables (Note 14)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	366.773	327.457	PT Bank BNP Paribas Indonesia
BNP Paribas SA Hong Kong Branch	97.022	82.992	BNP Paribas SA Hong Kong Branch
BNP Paribas Exane	82.079	272.090	BNP Paribas Exane
BNP Paribas SA Singapore Branch	53.619	19.226.041	BNP Paribas SA Singapore Branch
PT Andalan Multi Guna	-	32.750	PT Andalan Multi Guna
Total	599.493	19.941.330	Total

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/December 31,

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
ASET					ASSETS
Deposito Bank	US\$ 420.000	7.048.440	-	-	Time deposit
	US\$ 745	12.503	162.056	2.619.149	Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah Rp16.782 (2024: Rp16.162).

The conversion rates used by the Company on December 31, 2025 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

24. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN

24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS

	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through other comprehensive income		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities as amortized cost		Total/ Total	
	Biaya perolehan amortisasi/ Amortized cost	-	-	-		
31 Desember 2025						December 31, 2025
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	113.391.358	-	-	-	113.391.358	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	9.271.495	-	-	-	9.271.495	Other receivables
Penyertaan saham	-	63.770.790	-	-	63.770.790	Investment in shares
Aset lain-lain	784.943	-	-	-	784.943	Other assets
Total Aset Keuangan	123.447.796	63.770.790	-	-	187.218.586	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	17.693.255	-	17.693.255	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	637.385	-	637.385	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	1.941.343	-	1.941.343	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	20.271.983	-	20.271.983	Total Financial Liabilities

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Biaya perolehan amortisasi/ Amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through other comprehensive income
31 Desember 2024		
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	152.361.012	-
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan	13.655.868	-
Piutang lain-lain	677.471	-
Penyertaan saham	-	60.164.767
Aset lain-lain	196.054	-
Total Aset Keuangan	166.890.405	60.164.767
Liabilitas Keuangan		
Biaya yang masih harus dibayar	-	-
Utang lain-lain	-	-
Liabilitas sewa	-	-
Total Liabilitas Keuangan	-	-

24. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities as amortized cost	Total/ Total	
December 31, 2024			
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	-	152.361.012	
Receivable from underwriting and financial advisory	-	13.655.868	
Other receivables	-	677.471	
Investment in shares	-	60.164.767	
Other assets	-	196.054	
Total Financial Assets	-	227.055.172	
Financial Liabilities			
Accrued expenses	31.201.067	31.201.067	
Other payables	20.072.922	20.072.922	
Lease liabilities	386.777	386.777	
Total Financial Liabilities	51.660.766	51.660.766	

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember/December 31, 2025						
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan – 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas Keuangan						
Biaya yang masih harus dibayar	-	17.459.241	-	-	234.014	17.693.255
Utang lain-lain	112.560	351.234	35.386	138.205	-	637.385
Liabilitas sewa	134.343	134.343	223.905	1.970.364	-	2.462.955
Total Liabilitas Keuangan	246.903	17.944.818	259.291	2.108.569	234.014	20.793.595
31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-6 bulan/ 1-6 month	6 bulan – 12 bulan/ 6 months to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas Keuangan						
Biaya yang masih harus dibayar	-	30.967.053	-	-	234.014	31.201.067
Utang lain-lain	482.037	1.570.634	458.350	17.561.901	-	20.072.922
Liabilitas sewa	45.295	226.476	135.886	-	-	407.657
Total Liabilitas Keuangan	527.332	32.764.163	594.236	17.561.901	234.014	51.681.646

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan tools yang diperlukan termasuk otoritas pemberi persetujuan yang didelegasikan, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Dicadangkan 12 bulan/ <i>Performing</i> 12 months ECL	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan Sepanjang umur/ <i>Doubtful lifetime</i> ECL	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company sets up credit risk management policies and tools that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Total tercatat neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	113.391.358	-	113.391.358	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang lain-lain - (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.271.495	-	9.271.495	Other receivables (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	784.943	-	784.943	Other assets

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Total tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Total tercatat neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	152.361.012	-	152.361.012	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan -neto (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	26.265.116	(12.609.248)	13.655.868	Receivable from underwriting and financial advisory-net (Note 6)
Piutang lain-lain - (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	677.471	-	677.471	Other receivables (Note 7)
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	196.054	-	196.054	Other assets

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	113.391.358	152.361.012	Cash and cash equivalent
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan-neto	-	13.655.868	Receivable from underwriting and financial advisory-net
Piutang lain-lain	9.271.495	677.471	Other receivables
Aset lain-lain	784.943	196.054	Other assets
Total	123.447.796	166.890.405	Total

Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan dan piutang lain-lain berdasarkan klasifikasi penurunan nilai:

Receivable from underwriting and financial advisory and other receivables based on impairment classification:

	31 Desember/December 31,						
	2025			2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan Pihak ketiga	-	-	-	1.046.619	25.218.497	26.265.116	Receivable from underwriting and financial advisory Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	8.594.528	-	8.594.528	183.053	-	183.053	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	676.967	-	676.967	494.418	-	494.418	Related parties
Total	9.271.495	-	9.271.495	1.724.090	25.218.497	26.942.587	Total

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengelola eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Sebagian besar dana pada bank ditempatkan pada deposito jangka pendek. Disamping itu Perusahaan tidak memiliki utang jangka panjang maupun utang dengan bunga yang mengambang.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company manages the exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Cash in banks in majority are placed in short term deposits. In addition, the Company does not have long term loan or loan with floating rate.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

	31 Desember/December 31,						
	2025			2024			
	Dikenakan bunga tetap/ Fixed interest bearing	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	Dikenakan bunga tetap/ Fixed interest bearing	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	113.391.358	-	113.391.358	152.361.012	-	152.361.012	Cash and cash equivalents
Piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan -neto	-	-	-	-	13.655.868	13.655.868	Receivable from underwriting and financial advisory -net
Piutang lain-lain	-	9.271.495	9.271.495	-	677.471	677.471	Other receivables
Aset lain-lain	-	784.943	784.943	-	196.054	196.054	Other assets
Total	113.391.358	10.056.438	123.447.796	152.361.012	14.529.393	166.890.405	Total
Liabilitas							Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	-	17.693.255	17.693.255	-	31.201.067	31.201.067	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	637.385	637.385	-	20.072.922	20.072.922	Other payables
Liabilitas sewa	-	1.941.343	1.941.343	-	386.777	386.777	Lease liabilities
Total	-	20.271.983	20.271.983	-	51.660.766	51.660.766	Total

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menetapkan limit tertentu untuk posisi neto dari mata uang asing. Posisi mata uang asing yang terjadi disebabkan aktifitas pada perdagangan efek dibatasi dengan kontrak jual/beli mata uang asing dengan bank.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar. The Company manages its foreign exchange risk by assigning limits to net foreign currency position. Positions arise due to its brokerage activities are fully hedged against foreign currency contract with banks.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at December 31, 2025 and 2024, respectively:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%	
Pengaruh terhadap laba/rugi sebelum pajak	706.095	(706.095)	Impact to income/loss before tax
	31 Desember/December 31, 2024		
	Peningkatan/ Increased by 10%	Penurunan/ Decreased by 10%	
Pengaruh terhadap laba/rugi sebelum pajak	261.915	(261.915)	Impact to income/loss before tax

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

(v) Fair value of financial instruments

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel yang merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 di bawah ini, Dewan Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu dekat atau pengaruh diskonto tidak signifikan.

Except as detailed in the table summarized the fair values of the assets and liabilities that grouped into Levels 1 to 3 below, the Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values as they will be due in short-term or the effect of discounting is not significant.

Instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, are Companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table summarized the fair values of the assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

		2025				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair values
Aset keuangan						Financial assets
Penyertaan saham		-	-	63.770.790	63.770.790	Investment in shares
		2024				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair values
Aset keuangan						Financial assets
Penyertaan saham		-	-	60.164.767	60.164.767	Investment in shares

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan pendekatan aset bersih dalam menentukan nilai wajar penyertaan saham (instrumen ekuitas yang tidak tercatat pada bursa). Aset bersih yang digunakan didasarkan pada angka-angka yang telah diaudit per akhir tahun. Perusahaan juga membandingkan nilai wajar dalam pendekatan ini dengan pendekatan pasar untuk memastikan kedua pendekatan tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang material. Dalam pendekatan pasar, mengacu pada harga saham entitas yang terdaftar di industri sejenis dan menerapkan diskon tertentu untuk mencerminkan kurangnya daya jual dalam menjual saham perusahaan non-tercatat. Jika pertumbuhan aset bersih lebih tinggi/rendah 2%, nilai tercatat akan naik/turun sebesar Rp1.275.416 (2024: Rp1.203.295).

Nilai wajar instrumen keuangan, selain penyertaan saham, jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang penjamin emisi efek dan jasa penasihat keuangan, piutang lain-lain, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perpindahan hirarki dalam penilaian aset dan liabilitas keuangan.

26. MANAJEMEN RESIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

The Company use net assets approach in determining the fair value of investment in shares (unlisted equity instruments). The net assets used was based on the audited figures as of end of year. The Company also compares the fair value under this approach with the market approach to ensure these two approaches do not result in material discrepancies. Under market approach, it refers to the share price of listed entities in similar industries and apply certain discount to reflect the lack of marketability in selling non-listed company's shares. If the net assets growth was 2% higher/lower, the carrying amount would increase/decrease by Rp1,275,416 (2024: Rp1,203,295).

The fair value of financial instrument, other than investment in shares, with maturities in one year or less (cash and cash equivalents, receivable from underwriting and financial advisory, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no movement of hierarchy used in valuation of financial assets and liabilities.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from bank or other party and issue new shares or debts.

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNP PARIBAS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RESIKO PERMODALAN (lanjutan)

Strategi Perusahaan untuk mengelola permodalan adalah dengan mengembangkan basis bisnis dalam aktivitas jasa penasihat keuangan dan penjamin emisi efek, juga menargetkan untuk merekrut karyawan yang potensial untuk mencapai strategi Perusahaan. Permodalan Perusahaan diharapkan dapat dikembangkan secara internal dengan berfokus pada pendapatan dari transaksi potensial yang sudah ada dan sedang berjalan dan pembatasan atas pembayaran dividen kepada pemegang saham.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	386.777	(407.657)	1.941.343	20.880	1.941.343	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	848.342	(543.543)	-	81.978	386.777	Lease liabilities

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 24 tertanggal 27 Januari 2026, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0103681 Tahun 2026 tanggal 11 Februari 2026.

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company's strategy to manage the capital by improving the business base in financial advisory and underwriting activities, as well as targeting quality human resources hires with relevant capabilities to achieve the Company's strategy. The capital is expected to grow organically with the generation of revenues by focusing the efforts on strong pipeline of deals and the exemption of dividends distribution to shareholders.

27. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

28. SUBSEQUENT EVENT

The Company amended the Company's Articles of Association through Notarial Deed No. 24 of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. dated January 27, 2026, concerning changes to the composition of the Company's management. This amendment to the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0103681 of 2026 dated February 11, 2026.